

PETUNJUK TEKNIS
PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN DI KANTIN SEKOLAH
(PBKP-KS)

I. TUJUAN

1. Meningkatkan pemahaman keamanan pangan bagi komunitas sekolah termasuk pengelola kantin sekolah/ penjaja pangan di sekitar sekolah.
2. Kantin sekolah mampu menerapkan praktek keamanan pangan dengan baik dan konsisten hingga memperoleh Piagam Bintang Keamanan Pangan untuk Kantin Sekolah

II. METODOLOGI

A. PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH (PBKP-KS).

1. Pemilihan Sekolah Target

Sekolah yang menjadi target program PBKP-KS adalah Sekolah Dasar baik negeri maupun swasta atau sederajat yang:

- Memiliki sarana kantin sekolah permanen.
- Menjadi peserta pada Bimtek KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak atau target pembinaan Kantin Sekolah yang telah dilakukan oleh Balai Besar/Balai POM atau pembinaan Kantin Sekolah bersama lintas sektor terkait.
- Memiliki komitmen yang baik dalam menerapkan keamanan pangan di sekolah.

2. Bimtek PBKP-KS

Bimtek PBKP-KS tahun 2012 diselenggarakan secara terintegrasi dengan Bimtek KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2012 (lihat Juknis Bimtek KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah).

3. Audit PBKP-KS

3.1. Sekolah yang telah mengikuti Bimtek KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah baik di provinsi maupun di Kabupaten/ Kota yang dilakukan oleh Balai Besar/Balai POM ataupun bersama-sama lintas sektor lain dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh PBKP-KS.

3.2. Auditor PBKP-KS.

Auditor PBKP-KS adalah Auditor Piagam Bintang Keamanan Pangan atau Auditor Piagam Bintang Keamanan Pangan Siap Saji yang berasal dari Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan atau Balai Besar/Balai POM yang telah memiliki sertifikat Auditor Piagam Bintang Keamanan Pangan atau sertifikat Auditor Piagam Bintang Keamanan Pangan Siap Saji.

- 3.2 Audit PBKP-KS di tingkat provinsi dilakukan sebanyak 1 (satu) kali. Audit PBKP-KS dilaksanakan oleh petugas Balai Besar/Balai POM setempat dan dapat melibatkan (bersama-sama) dengan Dinas Kesehatan (untuk penilaian laik sehat) dan Dinas Pendidikan Dasar setempat.
- 3.3 Pelaksanaan audit bagi petugas Balai Besar/Balai POM mengacu pada Petunjuk Teknis Audit PBKP-KS.
- 3.4 Pembiayaan untuk audit PBKP-KS untuk tahun 2012 didanai oleh DIPA Badan POM RI tahun anggaran 2012 (terlampir). Diharapkan juga Balai Besar/Balai POM menganggarkan perjalanan petugas daerah yang ikut melakukan audit sarana kantin sekolah.

4. Penyerahan PBKP-KS.

- 4.1. Sekolah yang memenuhi persyaratan PBKP-KS adalah sekolah yang hasil auditnya memenuhi syarat. Penentuan Sekolah Dasar mana yang memperoleh PBKP-KS sepenuhnya dilimpahkan kewenangannya kepada Balai Besar/Balai POM setempat melalui kesepakatan Tim Pakar/Juri di tingkat daerah dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain misalnya adanya penilaian Laik Sehat, dan lain-lain.
- 4.2. Balai Besar/Balai POM setempat segera melaporkan data Sekolah Dasar yang berhak memperoleh PBKP-KS ke Badan POM RI c.q. Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan selambat-lambatnya Juli 2012.
- 4.3. Berdasarkan data tersebut, Badan POM RI c.q. Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan akan menyerahkan blangko PBKP-KS kepada Balai Besar/Balai POM tersebut sesuai kebutuhan. Sertifikat sebelum diserahkan kepada Sekolah Dasar yang memenuhi syarat, Balai Besar/Balai POM terlebih dahulu mengisi data yang lengkap dan benar pada blangko PBKP-KS.

B. LOMBA KANTIN SEKOLAH

1. Pemilihan Sekolah

- Sekolah Dasar yang telah mendapatkan PBKP-KS (baik yang baru memperolehnya di tahun 2012 ini maupun tahun-tahun sebelumnya) berhak mengikuti Lomba Kantin Sekolah. Lomba ini bersifat sukarela dengan sistem kompetisi secara nasional.
- Balai Besar/Balai POM diminta untuk mengusulkan 1 Sekolah Dasar terbaik (dari yang memperoleh PBKP-KS) untuk dinominasikan sebagai peserta Lomba Kantin Sekolah tingkat Nasional.

2. Seleksi calon pemenang Lomba Kantin Sekolah tingkat nasional.

Proses seleksi pemenang Lomba Kantin Sekolah dilakukan melalui 2 tahap, yaitu :

2.1. Tahap pertama (seleksi administrasi) :

Tim Pakar Pusat akan menyeleksi dari 33 Sekolah Dasar terbaik (yang memperoleh PBKP-KS) hasil nominasi di tingkat provinsi. Sekolah Dasar yang dinominasikan dari setiap propinsi harus dilengkapi dengan dokumen yang diperlukan.

Penilaian Lomba Kantin Sekolah dilakukan Tim Pakar Pusat secara administratif dengan menilai dokumen dari Sekolah Dasar yang dinominasikan.

Penilaian dilakukan terhadap beberapa kriteria antara lain :

- Pemenuhan persyaratan dan penerapan PBKP-KS (dilampirkan rekaman hasil audit sarana kantin)
- Visi dan Misi Sekolah (komitmen komunitas sekolah)
- Aktivitas sekolah terkait keamanan pangan, seperti pembinaan terhadap penjaja pangan di kantin dan di sekitar sekolah, pembinaan kepada siswa, dokter kecil dan UKS, gambaran sistem pengelolaan kantin sekolah dll.
- Kegiatan pengawasan dan evaluasi, seperti pengawasan pangan yang dijual, pelaksanaan audit internal dll.
- Desain/lay out bangunan sekolah dan ruang kantin (dengan skala yang sesuai) yang dimiliki berikut foto-foto sebagai dokumentasinya.
- Kondisi kebersihan lingkungan dll

Bagi Sekolah dasar yang dinominasikan dari setiap propinsi agar melengkapi dokumen seperti yang disebutkan diatas.

2.2. Tahap kedua (Audit Verifikasi) :

Tim Pakar Pusat akan memutuskan 6 (enam) Sekolah Dasar terbaik berdasarkan penilaian terhadap beberapa kriteria yang disebutkan pada poin 2.1. Selanjutnya akan dilakukan verifikasi lapang untuk penentuan juara 1-3 serta juara harapan 1-3.

Audit Verifikasi dilaksanakan oleh Petugas Auditor Pusat dan atau bersama Tim Pakar dengan mengunjungi 6 (enam) Sekolah Dasar yang terpilih, didampingi oleh Tim Daerah. Untuk itu Balai Besar/Balai POM yang daerahnya ada Sekolah Dasar yang terpilih jadi nominator diharapkan menganggarkan dana perjalanan untuk petugas daerah yang akan mendampingi Tim Verifikator Pusat.

3. Penyerahan Hadiah Lomba Kantin Sekolah tingkat Nasional.

- Berdasarkan hasil penilaian administrasi dan hasil audit verifikasi lapang, akan ditentukan Sekolah Dasar mana yang menjadi Juara 1,2,3 dan Juara Harapan 1,2,3.

- Perwakilan dari Pemenang akan diundang dalam Workshop PJAS untuk memperoleh hadiah/piala dengan pendanaan Pusat.

Ringkasan diagram alur PBKP-KS dapat dilihat pada Lampiran 1.

III. PERSONALIA

1. Pelaksana di tingkat Pusat terdiri dari 3 orang Pakar Pusat, 1 orang Pengarah, 1 orang penanggung jawab kegiatan, 3 orang Verifikator dan 5 orang Panitia.
2. Pelaksana di tingkat Provinsi (Balai Besar/Balai POM) terdiri dari 3 orang Pakar (Juri) Daerah dan 3 orang auditor.

Pakar (Juri) Daerah berasal dari petugas Balai Besar/Balai POM bersama Dinas Kesehatan dan atau Dinas Pendidikan Dasar setempat.

3. Tenaga Pakar :

- a. Di setiap propinsi, masing-masing terdiri dari 3 orang bekerja selama 1 jam (3 orang x 33 propinsi x 1 jam)
- b. Di tingkat Pusat, terdiri dari 3 orang bekerja selama 1 jam (3 orang x 6 propinsi x 1 jam)

IV. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Rangkaian pelaksanaan kegiatan PBKP-KS merujuk pada perencanaan di Tabel 1. Secara garis besar, kegiatan utama PBKP-KS adalah:

- Pelaksanaan audit PBKP-KS di 33 provinsi diharapkan dilakukan bulan Mei hingga bulan Juli 2012, karena Audit Verifikasi pada 6 (enam) Sekolah Dasar nominator direncanakan dilaksanakan bulan Agustus 2012.
- Sedangkan perencanaan, persiapan, monev dan pelaporan dilaksanakan antara bulan Februari hingga bulan September 2012

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PBKP-KS 2012

No	Kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pelaksanaan										
a.	Audit PBKP-KS di 33 Provinsi :										
	- Pengiriman Juknis Kegiatan										
	- Pencairan dana daerah (rencana penarikan dana disesuaikan dengan tabel diatas)										
	- Audit PBKP-KS										
	- Pelaporan BB/BPOM ke Pusat										

No	Kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
b.	Lomba Kantin Sekolah										
	- Seleksi Administratif di Pusat										
	- Audit verifikasi										
2	Pelaporan										
	- Pelaporan Kegiatan										

V. PENDANAAN

Seluruh biaya yang berhubungan dengan kegiatan PBKP-KS dibebankan kepada DIPA Direktorat SPKP dan DIPA BB / BPOM Tahun 2012 (Tabel 2). Apabila ada kegiatan yang anggarannya tidak tersedia di DIPA Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan, diharapkan BB/BPOM dapat menganggarkannya sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 2. Anggaran untuk Balai Besar/ Balai POM untuk Kegiatan PBKP-KS dari DIPA BADAN POM RI TAHUN 2012

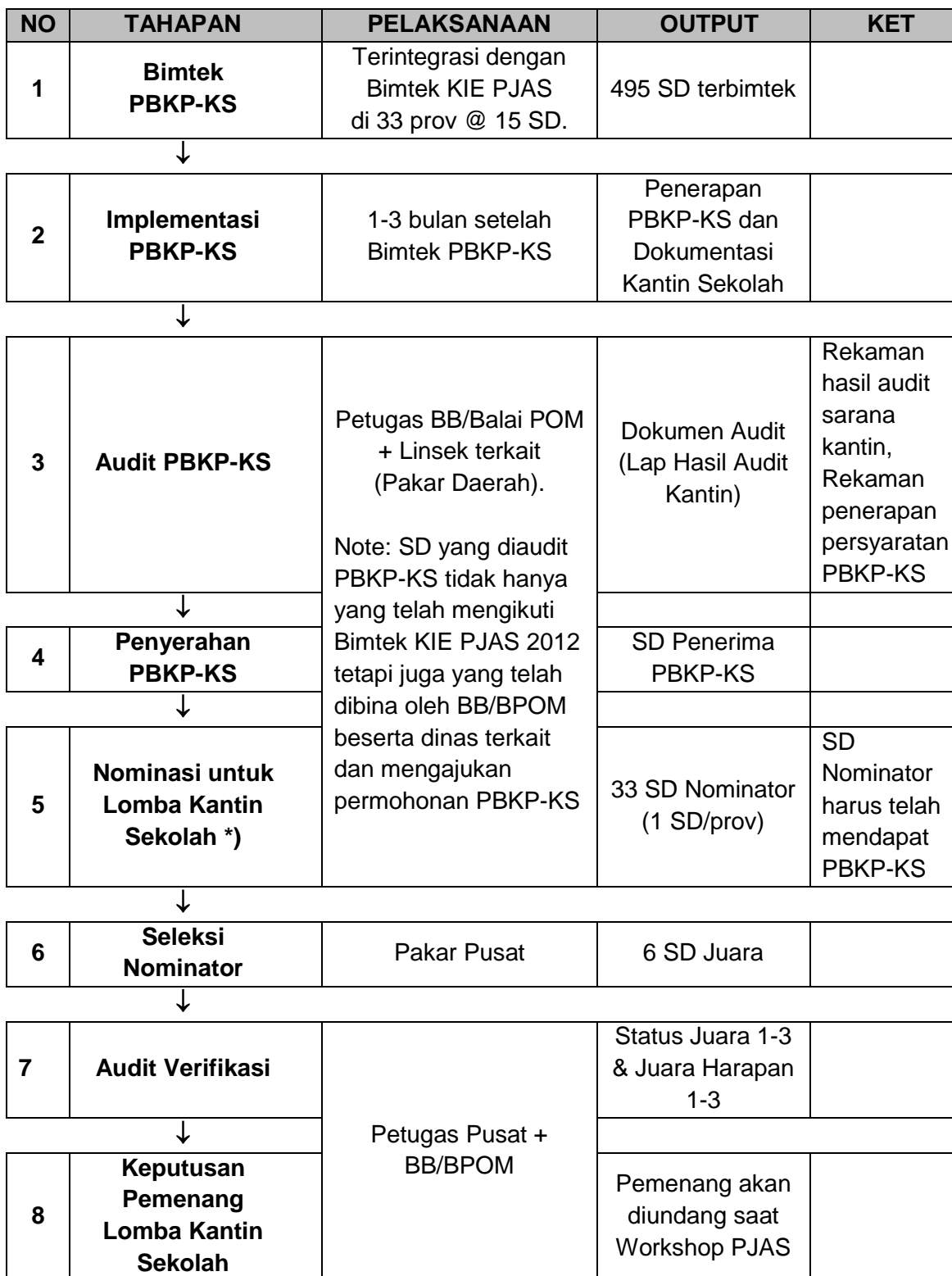
Kode	Uraian	Volume	Jumlah	Potongan	Diterimakan	Bulan penarikan
521211	Belanja Bahan					
	ATK	1 PT	2.500.000	317.500	2.182.500	Mei
	Evaluasi dan Pelaporan BB/BPOM	1 PT	500.000	---	500.000	Juli
522151	Belanja Jasa Profesi					
	Honor Pakar di Provinsi	(3 OR x 1 jam)	1.500.000	---	1.500.000	Juli
524119	Biaya Perjalanan Lainnya					
	Penjurian tk propinsi: (Audit PBKP-KS)					
	a. Transport di tkt propinsi	3 OR X 4 TR	59.400.000	---	59.400.000	Juli
	b. Uang Harian	3 OR X 2 HR x 4 TR	9.240.000	---	9.240.000	Juli
	c. Biaya Penginapan	3 OR X 1 HR x 4 TR	7.500.000	---	7.500.000	Juli

VI. EVALUASI DAN PELAPORAN

Balai Besar/Balai POM diminta melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan paling lambat bulan Oktober 2012 ke Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan mengikuti format pada Lampiran 2.

Lampiran 1.

DIAGRAM ALUR PBKP-KS DAN LOMBA KANTIN SEKOLAH 2012



*) ada tambahan pemenuhan persyaratan/kriteria lainnya.

FORMAT PELAPORAN *)
PELAKSANAAN BIMTEK DAN AUDIT PBKP-KS

Propinsi	Kab/Kota	Nama Sekolah	Alamat & No. Telp Sekolah	Peserta Bimtek PBKP-KS						Hasil Audit			Tgl & No.Piagam PBKP-KS	Keterangan
				Nama	Jabatan	Nilai Pre-Test	Nilai Post-test	Nama Kepala Sekolah	Nilai Sarana (%)	Dokumen	Uraian TMS			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	

*) Laporan dikirimkan via pos dan atau softfile bentuk excell ke alamat email:
 foodstarpom@yahoo.com

Mengetahui,

Pelapor,

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.